

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasal 1 butir 1 Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menyebutkan bahwa Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Lingkungan yang baik, interaksi antar berbagai komponen akan selalu terdapat keseimbangan. Selama interaksi antara manusia dengan lingkungan berada dalam batas keseimbangan dan dapat pulih dengan seketika dalam keseimbangan, maka selama itu pula lingkungan disebut harmonis. Keseimbangan pada hakikatnya berproses melalui interaksi yang didasarkan pada hukum-hukum keseimbangan dan keteraturan.

Penanaman karakter perlu dilakukan sejak di bangku Sekolah Dasar agar menjadi kebiasaan pada diri peserta didik, seperti penanaman nilai karakter peduli lingkungan. Menurut Yusuf (2012: 12) perkembangan masa selanjutnya dipengaruhi oleh masa kecil. Pengalaman dan pemahaman yang baik tentang lingkungan dikenalkan sejak usia dini maka hal ini akan memberikan dampak yang positif dan akan membentuk karakter peduli lingkungan siswa di masa yang akan datang. Pembentukan nilai karakter peduli lingkungan tidak dapat dilakukan dengan cara instan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 63 tahun 2014 pasal 2 ayat 1 dan 2 tentang pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang berbunyi: 1) Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah. 2) Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh siswa.

Sejalan dengan penelitian yang telah sudah dilaksanakan oleh Ratna Widyaningrum dengan judul “Pembentukan karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan berperan penting untuk pembentukan karakter individu. Salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seorang individu adalah kepedulian terhadap lingkungan. Kembangkan karakter harus dilakukan sejak awal. Pendidikan di Sekolah Dasar adalah salah satu dasar dalam mengembangkan karakter siswa sejak usia dini sehingga siswa memiliki karakter yang kuat, cerdas, luhur, dan mantap kepribadian. Menumbuhkan karakter tentang kepedulian lingkungan di sekolah bisa dilakukan melalui proses pembelajaran lingkungan, mengintegrasikan kurikulum lingkungan, ekstrakurikuler kegiatan, pembiasaan yang berkaitan dengan lingkungan, lingkungan sekolah, dan didukung oleh fasilitas sekolah yang ramah lingkungan. Perawatan sekolah dan lingkungan yang berbudaya bisa digunakan sebagai salah satu pilar dalam membangun karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar.

Hal yang melatar belakangi adanya penguatan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 111/I Muara Bulian Kabupaten Batang Hari masih kurangnya pendalaman siswa dalam menyikapi arti pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Hal tersebut terlihat dari masih adanya siswa yang membuang sampah sembarangan dan masih terdapat siswa yang merusak tanaman disekitar lingkungan sekolah. Jika tidak adanya kepedulian lingkungan pada siswa menyebabkan lingkungan sekitar menjadi rusak, dan dapat menimbulkan berbagai efek yang dapat merugikan lingkungan sekitar.

Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka mempunyai peran penting dalam pendidikan karakter lingkungan, seperti yang tercantum dalam Dasa Darma Pramuka “Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia”,. Adanya dasa darma tentang rasa cinta alam diharapkan menambah karakter peduli terhadap lingkungan kepada semua siswa di Sekolah Dasar, agar siswa dapat mengimplementasikan karakter peduli lingkungan dalam kehidupannya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang lingkungan kepada siswa melalui pramuka. Selain itu, adanya intruksi dari Kwartir Nasional untuk menjadikan Pramuka Patriot Lingkungan dengan beberapa kegiatan, seperti: 1) Pramuka ramah lingkungan, 2) Satu Pramuka satu pohon, 3) Pramuka *go green*, 4) Pramuka hemat air, 5) Pramuka hemat energi, 6) Pramuka tidak nyampah.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di salah satu Sekolah Dasar Kabupaten Batanghari saya menemukan karakter peduli lingkungan yang ada pada diri siswa, namun masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Berdasarkan hal tersebut maka saya akan melakukan penelitian dengan

judul “ **Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana penguatan karakter peduli lingkungan melalui implementasi kegiatan pramuka di Sekolah Dasar 111/1 Muara Bulian?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penguatan karakter peduli lingkungan melalui implementasi kegiatan pramuka di Sekolah Dasar Negeri 111/1 Muara Bulian.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Prodi Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- 2) Menambah pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- 3) Sebagai pembandingan, pertimbangan dan pengembangan pada penelitian sejenis untuk masa mendatang.